



RINGKASAN

RIFDAH SHAF AULIA. Perilaku Harian Rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey. (*Timor Deer (Rusa timorensis) Daily Behaviors in Captive Breeding of Kampung Cai Ranca Upas*). Dibimbing oleh SULISTIJORINI.

Rusa timor (*Rusa timorensis*) merupakan hewan herbivora yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia dan merupakan satu dari empat spesies rusa yang terdapat di Indonesia. Rusa timor dalam International Union for Conservation of Nature (IUCN) *Red List* termasuk ke dalam kategori *vulnerable* (VU). Rusa timor termasuk ke dalam spesies satwa yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengidentifikasi keadaan umum penangkaran dan kondisi rusa timor, mengidentifikasi perilaku harian, dan menjelaskan perbedaan perilaku rusa timor di penangkaran di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey dan di habitat aslinya.

Kampung Cai Ranca Upas merupakan kawasan wisata yang berlokasi di Ciwidey, Kabupaten Bandung yang pengelolaannya tergabung ke dalam KBM *Ecotourism* Perum Perhutani. Kampung Cai Ranca Upas berdiri sekitar tahun 2012 dan memiliki beberapa objek wisata di antaranya *camping ground*, kolam renang air hangat, *archery & battle archery*, *horseback archery*, *canoe*, *food and beverage*, serta *horse riding the ranch*. Terdapat kawasan penangkaran rusa timor dengan aktivitas pemberian pakan yang dapat dilakukan secara langsung di dalam kawasan penangkaran.

Pengamatan terhadap rusa timor dilakukan secara langsung menggunakan metode *focal animal sampling*. Waktu pengamatan adalah dua jam dengan selang waktu 30 menit dan istirahat dua jam. Pada pengamatan ini digunakan dua individu rusa sebagai objek pengamatan yang terdiri dari rusa jantan dewasa bernama Barong dan rusa betina dewasa bernama Andin.

Jumlah rusa timor di Penangkaran Rusa Ranca Upas berjumlah 36 ekor yang terdiri dari 16 ekor jantan dan 20 ekor betina. Terdapat kandang, shelter, saluran air, dan kubangan yang disediakan oleh *keeper* penangkaran. Perilaku harian rusa timor di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas secara berturut-turut yaitu: istirahat dengan persentase durasi 58,8% untuk jantan dan 55,9% untuk betina, ingestif dengan persentase durasi 20,1% untuk jantan dan 23% untuk betina, bergerak dengan persentase durasi 16,3% untuk jantan dan 15,1% untuk betina, interaksi sosial dengan persentase durasi 3,2% untuk jantan dan 4,6% untuk betina dan interaksi lainnya dengan persentase 2,1% untuk jantan dan 1,5% untuk betina.

Perbedaan perilaku rusa timor di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas dan di habitat aslinya hanya terdapat pada perilaku istirahat dimana rusa yang berada di penangkaran lebih dominan dalam istirahat dan perilaku interaksi sosial dengan manusia dimana rusa yang berada di penangkaran lebih mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan keberadaan manusia.

Kata kunci : Kampung Cai Ranca Upas, perilaku harian, rusa timor (*Rusa timorensis*)